

## Bimbingan Teknis Penggunaan e-iANC pada Bidan Praktek Mandiri Di Wilayah Kebon Jeruk Jakarta Barat

Hosizah<sup>1</sup>, Noor Yulia<sup>2</sup>, Yunita Fauzia Achmad<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat, Indonesia

Jl. Arjuna Utara No.9, RT.1/RW.2, Duri Keba, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510

Korespondensi E-mail: [hosizah@esaunggul.ac.id](mailto:hosizah@esaunggul.ac.id), [noor.yulia@esaunggul.ac.id](mailto:noor.yulia@esaunggul.ac.id), [yunita@esaunggul.ac.id](mailto:yunita@esaunggul.ac.id)\*

### Abstract

*e-iANC is a web-based information system application that can be used by midwives in data management and antenatal care information, with only one antenatal data entry, they can access individual and aggregate health information in real time. Applications are needed by midwives in assisting antenatal data entry and making it easier for midwives in the process of creating a mother cohort. A midwife is a person who has been regularly recognized in the midwifery education program as legally recognized. Midwives who have a midwife's license (SIPB) are called independent midwives. Currently, the process of reporting and inputting data in each independent midwife is still paper based, resulting in data documentation being out of order and problems such as missing patient data, inaccuracy and midwives unable to predict pregnancy risks experienced by a mother who is pregnant. With the e-iANC application that has been developed, it is hoped that it can help every midwife to practice independently in order to predict the risk of pregnancy and facilitate the data collection of births from a pregnant woman. So that the research team from University Esa Unggul provided technical guidance for the use of the application for each independent practicing midwife which was held in August - November 2020 with a total of seven independent practicing midwives. The result of this activity is that every independent midwife who is given training and technical guidance is very enthusiastic about using the e-iANC application immediately.*

**Keyword:** *e-iANC, midwives, technical guidance*

### Abstrak

e-iANC merupakan sebuah aplikasi sistem informasi berbasis web yang dapat digunakan oleh bidan dalam manajemen data dan informasi antenatal care, hanya dengan satu kali entry data antenatal dapat mengakses informasi Kesehatan secara individual dan aggregate secara real time. Aplikasi sangat dibutuhkan oleh bidan dalam membantu entry data antenatal dan mempermudah bidan dalam proses pembuatan kohort ibu. Bidan adalah seorang yang telah diakui secara regular dalam program pendidikan kebidanan sebagaimana yang diakui yuridis. Bidan yang mempunyai surat ijin praktek bidan (SIPB) disebut dengan bidan praktek mandiri. saat ini proses pelaporan dan penginputan data di setiap bidan praktek mandiri masih berbasis paper based, sehingga mengakibatkan dokumentasi data menjadi tidak berurutan dan masalah – masalah yang terjadi seperti data pasien yang hilang, tidak akurat dan bidan tidak bisa memprediksi resiko kehamilan yang dialami oleh seorang ibu yang sedang hamil. Dengan adanya aplikasi e-iANC yang telah dikembangkan, maka diharapkan dapat membantu setiap bidan praktek mandiri agar dapat memprediksi resiko kehamilan dan mempermudah pendataan kelahiran dari seorang ibu hamil. Sehingga tim peneliti dari Universitas Esa Unggul mengadakan bimbingan teknis untuk penggunaan aplikasi pada setiap bidan praktek mandiri yang dilaksanakan pada bulan Agustus – November 2020 dengan total peserta bidan praktek mandiri sebanyak 7 orang, hasil dari kegiatan ini adalah setiap bidan praktek mandiri yang diberikan pelatihan dan bimbingan teknis sangat antusias untuk segera memakai aplikasi e-iANC.

**Kata Kunci:** e-iANC, Bidan, Bimbingan Teknis

### Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia hingga tahun 2019 masih tetap tinggi, yaitu 306 per 100.000 kelahiran hidup, padahal target AKI Indonesia pada tahun 2015 adalah 102 per 100.000 kelahiran hidup. Pada kenyataannya berdasarkan hasil survey penduduk antar sensus (SUPAS) pada tahun 2015 menunjukkan AKI sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup, data ini sangat tinggi dibandingkan pada tahun 2017 AKI di Indonesia menunjukkan sebesar 177 per 100.000 kelahiran hidup (1).

Terdapat beberapa fakto penyebab kematian ibu salah satunya adalah data status kesehatan yang dimiliki oleh ibu yang masih kurang dan kesiapan ibu untuk hamil. Bidan mempunyai peranan penting dalam penurunan AKI (Angka Kematian Ibu), sebab bidan memberikan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan dan paripurna berfokus pada aspek pencegahan. Salah satu pelayanan yang diberikan oleh bidan adalah pelayanan antenatal atau yang sering dikenal dengan ANC (*antenatal care*).

Pelayanan antenatal (*antenatal care*) merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang profesional untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil beserta janin yang dikandungnya.

Pelayanan antenatal yang dilakukan secara teratur dan komprehensif, agar dapat mendeteksi secara dini kelainan dan risiko yang mungkin timbul selama kehamilan (2).

Saat ini pencatatan hasil dari ANC masih dilakukan dalam format *paper based* (berbasis kertas), sehingga kualitas dari data yang dihasilkan masih sangat lemah dan tidak dapat dianalisis untuk resiko kehamilan pada ibu hamil. Banyak ditemukan laporan – laporan bidan yang dimanipulasi datanya dan salah satunya adalah data ANC yang harus dicatat secara tepat waktu dan akurat. Di dalam data ANC terdapat beberapa formulat, diantaranya adalah kartu ibu (rekam medis), buku KIA, register kesehatan ibu dan anak (KIA), kohort ibu dan laporan KIA, laporan imunisasi TT, dan laporan tujuan ANC . dikarenakan masih menggunakan sistem yang manual (*paper based*), timbul beberapa permasalahan yang terjadi dai BPM (Bidan Prakterk Mandiri), diantaranya adalah :

1. Mengakibatkan terjadinya *redundancy* data, sehingga mengakibatkan kelambatan dalam melakukan pengumpulan data, data yang dikumpulkan menjadi tidak lengkap serta data menjadi tidak akurat.
2. Pencatatan antenatal yang tersebar dengan menggunakan beberapa format, menjadikan data tidak dapat mendeteksi skrining risiko kehamilan terhadap ibu hamil.
3. Kartu ibu yang terdapat di BPM masih belum mencukupi dan terkadang tidak tersedia di tempat BPM
4. Proses pengolahan dan perhitungan indikator PWS KIA masih dilakukan secara manual, mengakibatkan banyak terjadi kesalahan dalam perhitungan yang akan menyebabkan kesalahan dalam analisis dan interpretasi
5. Pencatatan data dan laporan masih menggunakan format manual (*paper based*), mengakibatkan pencarian data memerlukan waktu yang lama dan terjadi penumpukan arsip data dari tahun – tahun sebelumnya.

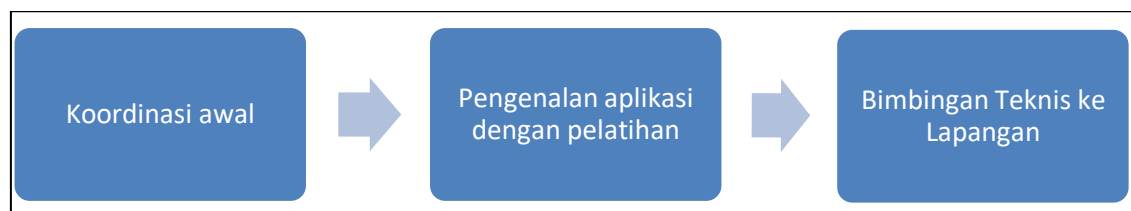
Dari permasalahan yang ada maka solusi yang tepat adalah menggunakan aplikasi *Electronic Integrated Antenatal Care* (e-iANC) untuk membantu para bidan dalam melakukan pendataan *antenatal care*. e-iANC merupakan Aplikasi sistem informasi berbasis web yang dapat digunakan oleh bidan dalam manajemen data dan informasi *Antenatal Care*, dengan hanya satu kali entry data Antenatal bidan dapat diakses informasi kesehatan individual dan aggregate secara *real time* (3), Aplikasi ini dapat diakses pada alamat website [www.eianc.net](http://www.eianc.net).

Bimbingan teknis dibutuhkan bagi para bidan dalam penggunaan aplikasi e-iANC. bimbingan teknis adalah sebuah layanan bimbingan dan penyuluhan yang diberikan oleh tenaga ahli atau profesional dibidangnya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (4) . Dengan adanya bimbingan teknis yang diberikan oleh para bidan, maka secara langsung dapat membantu bidan dalam digitalisasi pelaporan *Antenatal Care*.

Tujuan dari bimbingan teknis ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan para bidan dalam hal digitalisasi pelaporan *Antenatal Care* dan membantu para bidan untuk melakukan digitalisasi pelaporan *antenatal care*, sehingga laporan yang dihasilkan oleh para bidan menjadi lebih akurat, mudah dalam pencarian dan tidak terjadi *redundancy* data lagi.

### Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan terdapat beberapa tahapan, diantaranya adalah :



Gambar 1 Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

## 1. Koordinasi Awal

Pada bulan April 2020, Tim sudah berkoordinasi dengan kelompok bidan praktek mandiri di wilayah Kebon Jeruk – Jakarta Barat bahwa akan melakukan pelatihan pengenalan aplikasi e-iANC dan bimbingan teknis secara langsung kepada para bidan praktek mandiri yang termasuk ke dalam kelompok bidan praktek mandiri wilayah Kebon Jeruk – Jakarta Barat. Dari koordinasi awal ini, maka didapatkan jumlah peserta pengabdian kepada masyarakat yang akan mengikuti kegiatan ini sebanyak 7 bidan praktek mandiri yang berada di Wilayah Kebon Jeruk – Jakarta Barat.

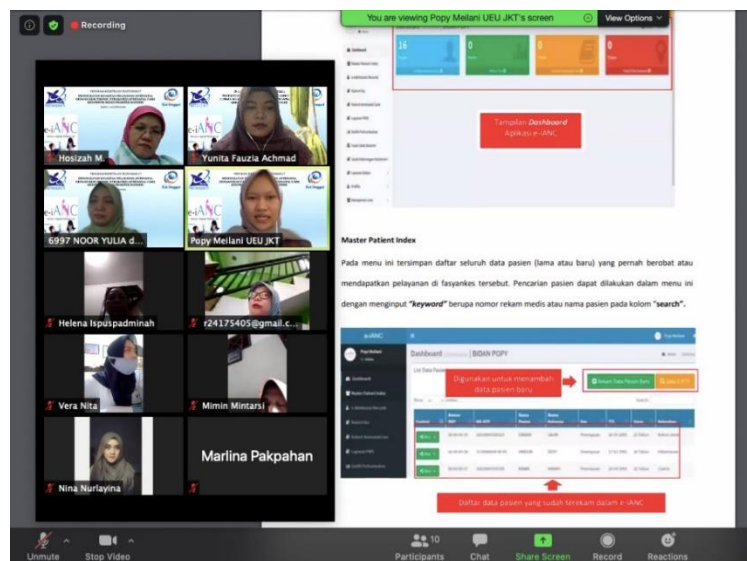
## 2. Pelatihan Pengenalan Aplikasi e-iANC secara Virtual

Pengenalan aplikasi e-iANC yang awalnya akan dilakukan secara tatap muka, dikarenakan adanya pandemic coronavirus disease (Covid 19) maka dilakukan secara virtual pada bulan Agustus 2020. sesuai dengan pemberlakuan peraturan pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam percepatan penanganan covid-19 pada tanggal 31 Maret 2020, sehingga pelaksanaan kegiatan ini mengalami penundaan hingga bulan Agustus 2020.

Pada tahapan pertama dalam metode penelitian ini memiliki 3 tahapan, diantaranya :

### 1. Tahap 1

Tahap 1 ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2020 dengan materi dasar pengenalan aplikasi e-iANC dan pengenalan fitur – fitur e-iANC serta fungsi dari setiap fitur yang terdapat pada aplikasi e-iANC, berikut ada dokumentasi pelaksanaan tahap 1 .



Gambar 2 Pengenalan Aplikasi Secara Virtual

### 2. Tahap 2

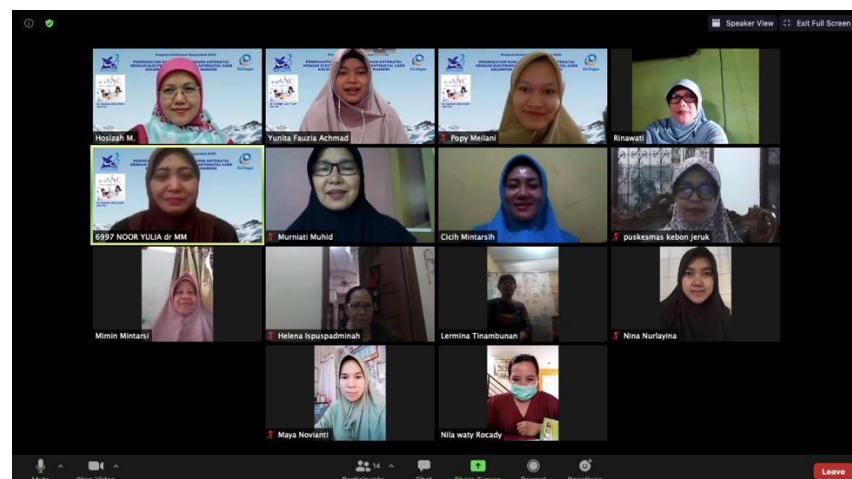
Tahap 2 ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2020 dengan materi adalah penginputan data ke dalam aplikasi e-iANC. Tahap 2 ini setiap bidan diberikan *username* dan *password* yang dapat digunakan untuk mengakses aplikasi e-iANC secara online. Berikut ini dokumentasi pelaksanaan tahap 2.



Gambar 3 Pelatihan Input Data pada aplikasi e-iANC

### 3. Tahap 3

Tahap 3 ini dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2020 dengan materi adalah pembuatan laporan data pasien, menampilkan data kohort ibu, menampilkan data kohort keseluruhan dan pembuatan surat keterangan surat kelahiran dengan aplikasi e-iANC. Berikut ini dokumentasi pelaksanaan tahap 3.



Gambar 4 Pelatihan Pembuatan Laporan dengan aplikasi e-iANC secara Virtual

### 3. Bimbingan teknis

Setelah melakukan tahapan pada metode penelitian yaitu pelatihan pengenalan aplikasi e-iANC dengan cara virtual, tahapan selanjutnya adalah bimbingan teknis, dimana bimbingan teknis dilakukan untuk mengarahkan dan membimbing secara langsung kepada para bidan dalam penggunaan aplikasi e-iANC, sehingga setiap bidan dapat langsung menerapkannya pada setiap BPM (bidan praktek mandiri).

## Hasil dan Pembahasan

Bimbingan teknis dilakukan sebanyak 3 kali pada tanggal 24, 27 dan 28 Oktober 2020 dengan waktu 10.00 s/d 13.00, berikut ini daftar PMB yang mengikuti Bimbingan Teknis, diantaranya adalah :

1. PMB Imas Supriyati



**Gambar 5 BPM Imas Supriyati**

BPM Imas Supriyati yang berlokasi di Jl . Asofa No .44 Rt 005 Rw 001 Kebun Jahe Sukabumi Utara Jakarta Barat yang telah beroperasi sejak tahun 1997 memiliki 3 bidan. Pada tanggal 24 Oktober 2020 telah mendapatkan bimbingan teknis penggunaan aplikasi e-iANC untuk membantu dalam dokumentasi data atenatal secara elektronik.

2. BPM Mina



**Gambar 6 BPM Mina**

BPM Mina yang berlokasi di jalan ..... telah beroperasi sejak tahun 2018 memiliki 1bidan. Pada tanggal 24 Oktober 2020 telah mendapatkan bimbingan teknis penggunaan aplikasi e-iANC untuk membantu dalam dokumentasi data atenatal secara elektronik.

3. PMB Helena



BPM Helena yang berlokasi di Jl. Manggis No 46 Rt 004 Rw005 Srengseng Kembangan Jakarta Barat telah beroperasi sejak tahun 2010 memiliki 1bidan. Pada tanggal 24 Oktober 2020 telah mendapatkan bimbingan teknis penggunaan aplikasi e-iANC untuk membantu dalam dokumentasi data atenatal secara elektronik.

4. BPM Nila Waty



**Gambar 7** BPM Nila Waty

BPM Nila Waty yang berlokasi di Jl. Pesing Koneng No.03 Rt 006 Rw 001 Kedoya Utara Jakarta Barat telah beroperasi sejak tahun 2010. Pada tanggal 27 Oktober 2020 telah mendapatkan bimbingan teknis penggunaan aplikasi e-iANC untuk membantu dalam dokumentasi data atenatal secara elektronik.

5. BPM Rinawati



**Gambar 8 Bimbingan Teknis BPM Rinawati**

BPM Rinawati yang berlokasi di Haji Musirin 2, RT.10/RW.2, Kedoya Selatan, Jakarta Barat yang sudah beroperasi sejak tahun 2012 memiliki 1 bidan, pada tanggal 28 Oktober 2020 telah mendapatkan bimbingan teknis aplikasi e-iANC untuk membantu dalam dokumentasi data antenatal secara elektronik.

6. PMB Maya Novianti



**Gambar 9 BPM Maya Novianti**

BPM Maya Novianti yang berlokasi di Jl . Kedoya Raya No.37 Rt 010 Rw 007 Kedoya Utara Kebun Jeruk Jakarta Barat Sudah beroperasi sejak tahun 2010, pada tanggal 28 Oktober 2020 mendapatkan bimbingan teknis penggunaan aplikasi e-iANC untuk membantu dokumentasi data antenatal secara elektronik.

7. PMB Sutjiati



**Gambar 10 BPM Sutjiati**

BPM Sutjiati yang berlokasi di Jl . Flamboyan I No.28 Rt 004 Rw 005 Batu Sari Kebon Jeruk Jakarta Barat telah beroperasi sejak tahun 1999. Pada tanggal 28 Oktober 2020 telah mendapatkan bimbingan teknis penggunaan aplikasi e-iANC untuk membantu dokumentasi antenatal secara elektronik.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan bimbingan teknis penggunaan e-iANC yang telah dilakukan oleh 7 bidan di wilayah kebon jeruk Jakarta barat, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua bidan yang mengikuti bimbingan teknis mempunyai antusias tinggi terhadap aplikasi e-iANC untuk membantu mereka dalam melakukan penginputan data antenatal, fitur – fitur yang terdapat di aplikasi e-iANC sudah lengkap untuk melakukan pelayanan antenatal. Dalam pelaksanaan ini terdapat beberapa kekurangan diantaranya adalah diperlukan penambahan fitur pelayanan KB dan imunisasi anak pada aplikasi e-iANC, dan saat ini aplikasi e-iANC masih berbasis web terdapat kendala saat melakukan entry data dengan menggunakan smartphone, dikarena tampilan yang belum responsive terhadap smartphone.

### **Ucapan Terimakasih**

Kami ucapkan terimakasih kepada para mitra bidan praktek mandiri (BPM) di Wilayah Kebon Jeruk - Jakarta Barat dan DRPM BRIN yang telah mendanai Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tahun 2020

### **Daftar Pustaka**

1. Susiana S. Angka Kematian Ibu : Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganannya. Bidang Kesejahteraan Sosial Info SInkat. 2019;XI(24):13–8.
2. Marniyati L, Saleh I, Soebyakto BB. Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako, Sosial, Sei Baung dan Sei Selincah di Kota Palembang. J Kedokt dan Kesehat. 2016;3(1):355–62.
3. Hosizah, Kuntoro, Hari B. Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Antenatal Terpadu (SIPAT). J MKMI. 2015;(September):189–96.
4. Penelitian L, Pengabdian DAN, Lppm KM. Manual Prosedur "Bimbingan Teknis (Bimtek). 2015. p. 1–4.